BAB V
SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan-temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan dan dianalisis secara teori yang terdapat dalam bab IV penulis akan mengemukakan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi mengenai masalah yang diteliti yaitu: penerapan modus belajar mandiri di pendidikan kesetaraan paket B dan C di PKBM Sukamulya dan PKBM Bina Cipta Ujungberung. Pelaksanaan pembelajaran mandiri tidak luput dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan oleh tutor.

1. Perencanaan Modus Pembelajaran Mandiri Pada Pendidikan Kesetaraan Paket B Dan C.

Perencanaan yang disusun terdiri dari tujuan pembelajaran, materi belajar, metode atau strategi belajar, dan alokasi waktu belajar. 1) Tujuan pembelajaran mandiri dilakukan untuk membantu warga belajar memiliki sikap mandiri dalam belajar sehingga tidak selalu bergantung kepada tutor; 2) materi belajar disusun berdasarkan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh warga belajar; 3) metode atau strategi yang digunakan di kedua PKBM dalam melaksanakan belajar mandiri yaitu memberikan tugas tambahan yang harus dikerjakan warga belajar secara mandiri; dan 4) alokasi waktu ditentukan dengan kesepakatan bersama antara tutor dan warga belajar. Perencanaan modus belajar mandiri pada pendidikan kesetaraan di PKBM Sukamulya dan PKBM Bina Cipta Ujungberung merupakan bagian integral dari kegiatan belajar lainnya yaitu tatap muka dan tutorial. Oleh karenanya perencanaan dalam pembelajaran mandiri tidak terpisahkan dari perencanaan untuk pembelajaran dengan menggunakan modus belajar tatap muka dan tutorial. Ketiganya merupakan kesatuan dalam modus pembelajaran yang digunakan pada pendidikan kesetaraan.

2. Pelaksanaan Modus Pembelajaran Mandiri Pada Pendidikan Kesetaraan Paket B Dan C.

Pelaksanaan modus belajar mandiri pada pendidikan kesetaraan di PKBM Sukamulya dan PKBM Bina Cipta Ujungberung dilaksanakan pada akhir

Fany Laila Fitria, 2016
KAJIAN MODUS BELAJAR MANDIRI PADA PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET B DAN C
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran setelah tatap muka dan tutorial. Belajar mandiri yang dilaksanakan di kedua PKBM tersebut dirancang dalam bentuk tugas mandiri yang harus dikerjakan oleh warga belajar. Pada proses belajar mandiri, tutor berperan sebagai fasilitator sehingga pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan orang dewasa. Warga belajar diberikan kebebasan untuk menentukan bahan belajar dan media belajar yang digunakan sehingga dapat menunjang pelaksanakan tugas mandiri. Pembelajaran mandiri di PKBM Sukamulya dan PKBM Bina Cipta Ujungberung memiliki pendukung dan penghambat yang berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri warga belajar. Faktor internal diantaranya perbedaan latar belakang warga belajar. Faktor eksternal yang dapat mendukung dan menghambat proses pembelajaran yaitu lingkungan dan sarana dan prasarana yang tersedia.

3. Evaluasi Modus Pembelajaran Mandiri Pada Pendidikan Kesetaraan Paket B Dan C.

Evaluasi modus pembelajaran mandiri pada pendidikan kesetaraan di PKBM Sukamulya dan PKBM Bina Cipta Ujungberung dilaksanakan dengan cara evaluasi proses dan evaluasi akhir. Evaluasi proses dilakukan oleh tutor dengan melihat perkembangan tugas mandiri warga belajar dari minggu ke minggu dalam mengikuti pembelajaran. Tutor membandingkan perkembangan warga belajar dalam mengikuti pembelajaran dari setiap pertemuan secara langsung. Perkembangan sikap warga belajar yang menjadi bahan evaluasi yang dilakukan tutor terhadap tugas mandiri dilihat dari pemahaman materi, partisipasi, dan kerjasama warga belajar pada pembelajaran mandiri. Tutor melaksanakan penilaian tanpa menggunakan alat evaluasi tertentu yang dijadikan sebagai panduan evaluasi. Evaluasi tersebut dilakukan dengan cara observasi tutor kepada warga belajar. Evaluasi akhir dilakukan oleh pengelola lembaga yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran. Evaluasi akhir dilakukan bertujuan untuk melihat pencapaian tujuan pembelajaran, ketepatan tujuan pembelajaran, dan isi atau materi pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan modus belajar. Evaluasi akhir yang dilakukan oleh pengelola dijadikan sebagai bahan penunjang dalam penilaian rapor semester dan membantu pengelola dalam menentukan tindak lanjut yang akan dilakukan untuk pembelajaran selanjutnya. Evaluasi yang

dilakukan oleh tutor dan pengelola lembaga belum memiliki panduan yang paten sebagai penilaian kemajuan peserta didik. Sehingga penilaian yang dilakukan belum dikatakan akurat karena tutor dan pengelola tidak menggunakan alat evaluasi tertentu. Alat evaluasi tersebut dapat memberikan kemudahan tutor dalam melakukan evaluasi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pada kesimpulan, hasil penelitian dan pembahasan, penulis menyampaikan beberapa saran atau rekomendasi untuk dapat menjadi masukan bagi lembaga PKBM dalam rangka meningkatkan efektifitas pembelajaran mandiri.

1. Bagi Pemerintah

Modus belajar mandiri memiliki peran penting terhadap proses pembelajaran di pendidikan kesetaraan. Oleh karena itu, perlunya dukungan pemerintah dalam terlaksananya kegiatan belajar mandiri seperti pemberian modul sebagai materi belajar mandiri.

2. Bagi Pengelola PKBM Sukamulya dan PKBM Bina Cipta Ujungberung

Penyelenggaraan program pendidikan kesetaraan paket B dan C telah sesuai dengan pedoman standar proses penyelenggaraan, namun perlu mengoptimalkan aspek pendukung pembelajaran seperti:

a. Pengelola mempersiapkan perangkat pembelajaran secara matang.
b. Mengoptimalkan sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran mandiri.

3. Bagi Tutor Kesetaraan

Tutor merupakan pihak yang paling berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Oleh karena itu, tutor lebih mengembangkan pengelolaan pembelajaran yang efektif seperti:

c. Perencanaan: tutor mempersiapkan secara matang komponen-komponen yang terdapat dalam perencanaan pembelajaran.
d. Pelaksanaan: tutor memberikan motivasi kepada warga belajar untuk selalu melaksanakan belajar mandiri.
e. Evaluasi: tutor menyusun panduan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui perkembangan warga belajar.

Fany Laila Fitria, 2016
KAJIAN MODUS BELAJAR MANDIRI PADA PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET B DAN C
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini mengkaji tentang pengelolaan pembelajaran pada modus belajar mandiri. Saran bagi peneliti lain, diharapkan dapat mengambil topik penelitian tentang pengaruh dari pembelajaran mandiri terhadap warga belajar.

Fany Laila Fitria, 2016
KAJIAN MODUS BELAJAR MANDIRI PADA PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET B DAN C
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu